

ABSTRAK

Penilaian terhadap *Financial Distress* dalam perbankan syariah yang dilaksanakan pada penelitian ini berpedoman dengan aspek Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) serta *Non Performing Financing* (NPF). Tujuan dilaksanakan penelitian yakni mengetahui serta menganalisis Pengaruh dari BOPO, FDR serta NPF pada *Financial Distress* terhadap Bank Umum Syariah di Indonesia sejak 2016 hingga 2020.

Penelitian yang dilaksanakan termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan memakai data sekunder yang berupa data panel melalui teknik *purposive sampling*. Adapun metode dalam mengumpulkan data dilaksanakan melalui publikasi laporan tahunan (*annual report*) dari setiap BUS pada website masing-masing. Sampel nya yang dipergunakan yakni 12 BUS dimana terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di tahun 2016 hingga 2020. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan pengolahan dengan berbantuan aplikasi Eviews 9, serta dianalisis dengan menggunakan beberapa pengujian mencakup uji deskriptif, regresi, asumsi klasik, maupun regresi data panel.

Hasilnya mengindikasikan BOPO dan NPF tidak memberikan pengaruh pada *Financial Distress* di BUS Indonesia pada tahun 2016 hingga 2020, sementara FDR memberikan pengaruh secara negatif maupun signifikan pada *Financial Distress* di BUS Indonesia pada tahun 2016 hingga 2020.

Kata Kunci: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Financial Distress*.